

# Perancangan Kampanye Sosial Anti Kekerasan Pada Monyet

Jason Putra Yugiarto<sup>1</sup>, Anang Tri Wahyudi<sup>2</sup>, Yusuf Hendra Yulianto<sup>3</sup>

1. Desain Komunikasi Visual, Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto No.121-131, Surabaya  
Email: kuro13mon@gmail.com

## Abstrak

Kekerasan pada monyet menjadi salah satu permasalahan yang terjadi hingga masa sekarang. Kekerasan pada monyet terjadi karena adanya keinginan manusia untuk melakukan eksploitasi pada monyet, baik dalam bentuk perdagangan, pembunuhan dan bentuk kekerasan lainnya. Adapun rendahnya rasa kesadaran diri yang dimiliki oleh manusia, menyebabkan aksi kekerasan pada monyet dapat terjadi secara terus-menerus. Aksi kekerasan pada monyet merupakan hal yang bersifat kompleks, maka digunakan metode perancangan yang menggunakan cara pandang kualitatif, dan metode penelitian dengan pengumpulan data primer dan sekunder serta analisis data. Metode analisis data menggunakan metode 5W+1H dimana dilakukan analisis terhadap keadaan yang terjadi pada masa sekarang mengenai kekerasan pada monyet, serta akan dilakukan analisis sesuai dengan data yang telah ada, dengan tujuan untuk mencoba memposisikan diri sebagai target perancangan, sehingga bisa memperoleh penggambaran mengenai pemikiran dari masyarakat terhadap monyet. Melalui kampanye sosial yang telah dijalankan, dapat dilihat, bahwa kampanye sosial ini menghasilkan dampak bagi masyarakat, dimana masyarakat mau memberikan tanggapan dan interaksi pada konten feeds yang disusun di media sosial, dan hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mau membuka hati serta memiliki kepedulian mengenai aksi kekerasan terhadap monyet yang terjadi.

**Kata Kunci:** Kampanye sosial, digital imaging, kekerasan pada monyet, edukasi, empati

## Abstract

### **Title : Anti Violence Social Campaign Design For Monkeys**

*Violence against monkeys still occurred until now. Violence against monkeys occurs because of human desire to exploit monkeys, in the form of trafficking, killing, and other forms of violence. Low sense of self-awareness that possessed by humans, causes acts of violence against monkeys continuously. Violence against monkeys is a complex matter, so we use qualitative perspective design methods. We use a research method that collects primary and secondary data and data analysis. The data analysis method that we used, is 5W + 1H method to analysis the current situation regarding violence against monkeys, by the purpose of trying to positioning ourselves as the audiences, so we can get a opinion from the society about the monkeys. Through the social campaigns that have been carried out, it can be seen that these social campaigns have had an impact on the community, where the community is willing to provide feedback and interact with the content feeds arranged on social media, and this shows that the community is willing to open their hearts and have concerns about acts of violence. against the monkey that happened.*

**Keywords:** Social campaign, digital imaging, violence on monkey, education, empathy

## Pendahuluan

Kekerasan pada monyet merupakan suatu masalah yang terjadi hingga saat ini. Tindakan kekerasan pada monyet dapat terjadi akibat keinginan manusia untuk melakukan eksploitasi pada monyet untuk mendapat keuntungan pada bidang ekonomi. Kekerasan pada monyet dapat terjadi karena rendahnya rasa kesadaran dan empati pada diri manusia, sehingga manusia hanya mementingkan kepentingan diri saja. Tindakan yang meliputi kekerasan monyet dapat berupa : pembunuhan,

penelantaran, peracunan, penyiksaan, percobaan, dan penjualan monyet. Dilansir dari beberapa artikel yang ada menunjukkan bahwa aksi eksploitasi pada monyet masih gencar terjadi, membuat monyet menjadi korban dari aksi manusia, dan aksi-aksi kekerasan yang terjadi seringkali berakhir pada kematian pada monyet. Aksi manusia yang berani untuk memanfaatkan segala cara dan merugikan orang lain adalah bukti bahwa kurangnya rasa kesadaran dan empati pada diri manusia, dan hal

tersebut tercerminkan dalam aksi kekerasan pada monyet yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan ekonomi. Ketika manusia memiliki rasa kesadaran dan empati yang cukup tinggi, manusia tidak akan melakukan hal tersebut, karena manusia sadar bahwa berada dalam posisi dimana monyet menerima kekerasan sangat bersifat menyiksa, dan tentu tidak akan melakukan aksi kekerasan pada monyet terutama penjualan monyet. Namun manusia merasa bahwa monyet merupakan makhluk yang derajatnya berada dibawah manusia, maka manusia merasa bahwa monyet dapat diperlakukan secara semena-mena yang berujung pada eksploitasi monyet. Dalam penyelesaian masalah mengenai aksi kekerasan pada monyet karena kurangnya rasa empati dan kesadaran diri belum dilakukan. Selama ini penyelesaian permasalahan ini hanya dilakukan dengan pemberian gambaran monyet yang sedang

## Metode Penelitian

Dalam perancangan ini diperlukan data-data untuk melakukan pembuatan perancangan ini, dan data tersebut terdiri dari :

### Data Primer

Data primer akan diperoleh melalui wawancara kepada beberapa pecinta hewan dan masyarakat. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pandangan secara mendetail mengenai monyet yang mengalami kekerasan, sehingga dapat memposisikan diri sebagai *audience* untuk mendalami pemikiran dari masyarakat terhadap monyet. Dan data lainnya akan diperoleh melalui observasi secara online mengenai tingkah perilaku masyarakat terhadap monyet yang dilakukan secara online, observasi dilakukan dengan pengamatan melalui video yang telah ada dan beredar di social media pada saat ini.

### Data Sekunder

Data sekunder akan diperoleh melalui Studi pustaka melalui berbagai data yang telah ada, baik melalui jurnal, buku, serta artikel atau berita online untuk mencari dan mendalami data yang berhubungan dengan topik perancangan yaitu mengenai kekerasan pada monyet yang terjadi di Indonesia.

## Metode Analisa Data

Metode analisis data akan menggunakan metode 5W+1H, dimana akan dilakukan analisis terhadap keadaan kekerasan pada monyet yang terjadi di masa sekarang, serta akan melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Melalui data-data ini akan digunakan untuk memposisikan diri sebagai target perancangan, sehingga bisa

## Kekerasan Pada Hewan

menderita saja tanpa ada pesan edukasi yang disampaikan untuk membangun kesadaran diri. Melalui permasalahan ini, maka dirancanglah kampanye sosial untuk mendukung anti kekerasan pada monyet yang berbasis media sosial instagram yang ditujukan pada remaja. Tujuan perancangan ini bertujuan untuk memberikan edukasi, informasi dan menanamkan rasa kesadaran dan empati pada diri manusia dengan target audience anak-anak dan remaja, sehingga dapat memperoleh penanaman empati dan kesadaran diri sejak dini, sehingga diharapkan dapat mengurangi terjadinya aksi kekerasan pada monyet. Perancangan kampanye sosial ini meliputi pembuatan konten secara digital imaging yang akan menjadi konten utama untuk menanamkan rasa empati dan sebagai pesan komunikasi di media sosial instagram sebagai media utama, dan melalui facebook, tiktok dan merchandise sebagai media pendukung.

memperoleh pandangan pemikiran dari masyarakat terhadap monyet.

## Identifikasi dan Analisis Data

### Pengertian Kampanye

Kampanye adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terorganisir dan terdapat pesan komunikasi baik secara tersirat ataupun secara langsung disampaikan untuk mempengaruhi, dan menciptakan dampak bagi masyarakat untuk waktu tertentu (Venus, 2004)

### Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan media yang digunakan secara online untuk melakukan komunikasi jarak jauh, serta menjadi wadah yang dimanfaatkan untuk berkumpul dan berkomunikasi secara online untuk memperoleh informasi (Nasrullah, 2017)

### Media Instagram

Instagram adalah salah satu media sosial yang digunakan untuk membagikan foto, video ataupun informasi secara instant kepada teman ataupun masyarakat luas. Instagram sendiri merupakan salah satu media sosial yang digemari oleh banyak orang, karena menggunakan media video dan gambar sebagai tumpuan utamanya, dimana visual menjadi salah satu ketertarikan utama di masyarakat di masa ini (Rainie, Brenner dan Purcell, 2012)

Instagram banyak digemari oleh anak muda, karena merupakan salah satu media yang memiliki kemudahan dalam membagikan foto dan video, baik untuk informasi ataupun kesenangan, dan terdapat berbagai macam filter dan fitur edit yang menyenangkan dan menarik (Bambang, 2012)

Kekerasan pada hewan merupakan perilaku yang dilakukan secara sengaja dan berulang kali yang

menyebabkan penderitaan baik fisik dan psikologis pada hewan (Purdue University Press, 1990).

### Kekerasan Pada Monyet

Kekerasan pada monyet memiliki berbagai macam bentuk, dan meliputi eksploitasi pada monyet, termasuk perdagangan dan kekerasan pada monyet hingga menyebabkan kematian ataupun menyakiti monyet (Ali, 2013). Ketika manusia memiliki pemikiran bahwa monyet merupakan makhluk hidup yang berada di bawah manusia, maka manusia tentu akan memberlakukan monyet secara semena-mena dan dapat melakukan eksploitasi terhadap monyet untuk kepentingan ekonomi, maka kekerasan pada monyet akan terus menerus berkembang.

### Empati

Empati merupakan pemikiran untuk memposisikan diri manusia mengenai beban yang dimiliki oleh orang lain terhadap diri sendiri, untuk memperoleh perasaan yang dialami oleh lawan dalam diri sendiri (Tichener, 1996)

### Manfaat Empati

Empati berguna bagi manusia untuk membantu diri manusia bergerak menolong sesama dalam berbagai keadaan susah ketika manusia mengalami kesusahan. Empati juga membangkitkan kesadaran diri serta membantu seseorang untuk menjadi lebih peka terhadap permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, tidak hanya itu empati juga berguna untuk membuat diri menjadi lebih peka merasakan perasaan dan mengetahui pemikiran orang lain.

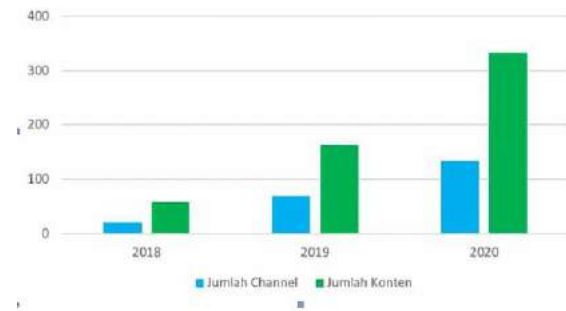
### Perkembangan Pada Anak dan Remaja

Menurut Dra. Ediasri menjelaskan bahwa perkembangan pada anak dan remaja merupakan perkembangan dalam diri yang dipengaruhi oleh berkembangnya sisi psikologis dari seorang anak melalui pengalaman hidup, pembelajaran, sosialisasi dan lingkungan diri seseorang.

## Analisis Data dan Pembahasan

### Hasil Data

Melalui data yang diperoleh dengan studi pustaka dan observasi secara online dapat dijelaskan bahwa eksploitasi pada monyet akan secara terus berlangsung untuk memperoleh keuntungan secara ekonomi. Berdasar data yang diperoleh dari youtube Indonesia, terdapat lebih dari 344 video monyet yang dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan monyet sebagai bahan konten yang telah diunggah oleh 204 channel. Serta terdapat jumlah konten yang meningkat secara terus menerus dari pada tahun 2020.



Sumber: internasionalanimalrescue.or.id

**Gambar 1. Perbandingan jumlah channel dan konten tiap tahun dari 2018 hingga 2020 Yang memuat konten kekerasan pada monyet**

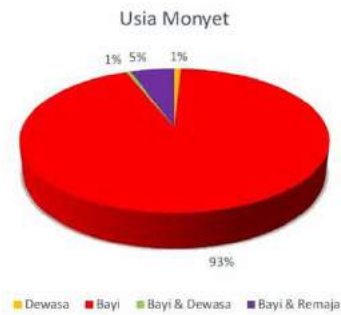
Dari konten yang ada, jumlah persentase interaksi antara manusia dengan monyet yang ada pada konten dapat dikatakan cukup tinggi, dimana dapat meliputi perdagangan, peliharaan, rescue, topeng monyet dan berbagai kategori lainnya, dimana terdapat perkembangan pesat pada tahun 2018 hingga tahun 2020.



Sumber: internasionalanimalrescue.or.id

**Gambar 2. Data perbandingan interaksi antara manusia dengan monyet dari tahun 2018-2020**

Melalui berjalannya pandemi, dapat terjadi pertumbuhan yang bersifat pesat pada kategori memelihara hewan monyet, dan menjelaskan bahwa semakin banyak masyarakat yang membeli dan memelihara monyet apabila melihat perkembangan dari data yang telah disampaikan melalui grafik yang ada. Serta dengan data yang ada juga menunjukkan bahwa sebanyak 93% konten peliharaan monyet menunjukkan bayi monyet tanpa induk, dan tidak diketahui asal dari monyet tersebut diperoleh, serta monyet dewasa yang ditampilkan lebih banyak berada pada video dengan kondisi yang cukup parah dimana tidak terurus dengan diikat pada rantai dan kadang yang kecil.



Sumber: internasionalanimalrescue.or.id

**Gambar 3. Data perbandingan usia monyet yang tampil dalam konten**

Adapun melalui hasil wawancara yang telah dilakukan kepada sejumlah para pecinta hewan dan masyarakat dengan total 5 orang, mereka menjelaskan hal yang bersifat sama, yaitu secara garis besar mereka menjelaskan bahwa melalui pandangan mereka aksi kekerasan pada hewan dapat terjadi karena kurangnya rasa kepedulian terhadap para monyet dan kebutuhan untuk memenuhi secara ekonomi. Adapun perdagangan monyet terjadi akibat adanya trend yang membuat monyet menjadi ditangkap karena besarnya permintaan terhadap trend yang sedang berlangsung, tidak hanya itu monyet juga digunakan sebagai alat untuk hiburan semata, sehingga ketika manusia sudah bosan dengan monyet tersebut, maka akan terjadi penelantaran monyet, sesuai dengan kondisi yang terjadi pada masa kini, dimana banyak monyet yang hidup sendiri tanpa adanya pemilik dan berkeliaran di sekitar pemukiman warga. Adapun juga anggapan pada monyet bahwa mereka adalah makhluk hidup yang berada di bawah manusia juga berlaku, dimana monyet dapat secara semena-mena dimanfaatkan untuk kepentingan manusia semata. Selain itu dari para pecinta hewan dan masyarakat juga menjelaskan bahwa rendahnya rasa kepedulian dan empati pada diri manusia menjadi faktor yang membuat aksi kekerasan pada monyet dapat terjadi, karena manusia belum pernah merasakan rasa penderitaan yang dialami oleh para monyet, sehingga ketika manusia memiliki rasa empati dan kepedulian yang tinggi, maka aksi kekerasan pada monyet tidak akan terjadi.

### Pembahasan

Melalui hasil data yang telah ada dapat dilakukan analisa sebagai berikut, yaitu :

Monyet merupakan makhluk hidup dengan jumlah yang banyak, sehingga manusia kurang memiliki rasa peduli dengan hal tersebut. Dengan adanya anggapan bahwa monyet merupakan makhluk yang dapat dipergunakan secara semena-mena untuk kepentingan eksploitasi dan kurangnya rasa kepedulian yang dimiliki oleh masyarakat, maka

dapat terjadilah aksi kekerasan pada monyet hingga pada masa sekarang dengan berbagai macam bentuk kekerasan layaknya pembunuhan, perdagangan, dan penelantaran. Kejadian yang terjadi di Indonesia adalah perdagangan monyet dilakukan merupakan perdagangan secara ilegal, dimana monyet tersebut merupakan hasil tangkapan alam untuk memenuhi permintaan. Permintaan yang ada dapat terjadi karena maraknya trend dari para influencer yang mulai memelihara monyet, dan masyarakat mulai tertarik, namun hal tersebut hanya didasari karena keinginan dari manusia untuk memperoleh kepuasan semata saja, sehingga ketika trend ini mereda, maka monyet akan banyak ditelantarkan. Kekerasan pada monyet dapat terjadi karena adanya faktor secara ekonomi dimana manusia memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan finansialnya, adapun faktor dari rasa kesadaran diri dan empati juga turut menjadi salah satu faktor yang berpengaruh, dimana rendahnya perasaan tersebut menyebabkan manusia tidak peduli terhadap apa yang akan terjadi pada monyet. Faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh kurangnya edukasi dan sosialisasi pada permasalahan kekerasan pada monyet. Maka dari itu perancangan kampanye sosial untuk mendukung anti kekerasan pada monyet dibuat untuk membantu mengedukasi dan menanamkan rasa kepedulian dan empati kepada para anak-anak dan remaja, sehingga kekerasan pada monyet dapat berkurang dan dicegah.

### Konsep Kreatif

Perancangan kampanye sosial ini berfokus pada penggunaan media sosial instagram sebagai basis media utama untuk menyalurkan konten-konten yang dibuat mengenai edukasi empati untuk menyuarakan anti kekerasan pada monyet adapun juga akan memasukkan pesan komunikasi untuk mendukung penanaman rasa kepedulian dan kesadaran diri. Akan dibuat feeds untuk mendukung ketertarikan dari audience untuk mengikuti kampanye sosial ini. Tidak hanya itu melainkan dalam perancangan ini memiliki fokus penggunaan *digital imaging picture*, yaitu akan dilakukan pembuatan poster digital yang memanfaatkan manipulasi foto, sehingga dapat menghasilkan suatu interpretasi yang baru, dimana posisi manusia dengan monyet sedang bertukar, dimana manusia berada pada posisi monyet yang mengalami aksi kekerasan pada monyet. Penggunaan media pendukung juga digunakan dimana penggunaan media sosial lainnya yaitu facebook yang cocok untuk memberikan sejumlah informasi yang mendetail mengenai kekerasan pada monyet, dan media tiktok sebagai media untuk menyalurkan secara konten yang bersifat dapat didengarkan dan memahami kondisi yang terjadi secara singkat. Dan pembuatan merchandise

sebagai media pendukung untuk menarik perhatian dari *audience*.

### Tujuan Kreatif

Perancangan kampanye sosial ini memiliki tujuan untuk memberikan edukasi untuk menanamkan rasa empati dan kesadaran diri pada *target audience*, sehingga *target audience* dapat menjadi sadar dan peduli terhadap monyet, sehingga aksi kekerasan pada monyet dapat dicegah dan berkurang.

### Strategi Kreatif

#### Target Perancangan

1. Demografis :12-17 tahun, laki-laki dan perempuan, Pekerjaan : Pelajar (SD-SMA), SES : C-B
2. Geografis : Anak-anak dan remaja khususnya di wilayah Surabaya
3. Psikografis : Mengikuti perkembangan teknologi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berani terbuka akan hal baru, memiliki kebersamaan yang tinggi, pengetahuan terbatas, pola pikirnya masih dapat diubah, menerima adanya edukasi yang bersifat baru, menyukai hal yang bersifat fleksibel dan fun, patuh dan suka mendengarkan orang tua
4. Behaviouristik : Suka mempelajari hal baru, suka berinteraksi dan bersosialisasi, suka berkumpul bersama, suka bermain bersama, memiliki tingkat penggunaan handphone yang tinggi, suka mencari sesuatu di internet, menyukai penggunaan media social.
5. Teknografis : tradisionalist

### Program Kreatif

Kampanye sosial yang dirancang ini mengangkat judul “Mo Cerita” dimana ingin menjelaskan bahwa seolah-olah monyet ingin bercerita menggugah kepada masyarakat mengenai kekerasan pada monyet yang ada. Melalui kampanye ini juga ingin memberikan gambaran bagaimana perasaan manusia bila berada pada posisi monyet yang mengalami kekerasan. Kampanye sosial ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran diri dan empati pada diri manusia, sehingga manusia sadar bahwa kekerasan pada monyet tidak dapat dibenarkan, dan diharapkan dapat mengurangi dan mencegah kekerasan pada monyet, hingga manusia sendiri sadar bahwa menghargai kehidupan makhluk hidup sangat diperlukan.

### Hasil Perancangan

Terdapat 7 hasil karya olahan digital imaging yang menjadi konten utama dalam kampanye sosial ini, dimana masing-masing karya memberikan pesan yang berbeda, sehingga dapat memperoleh

penggambaran berbagai macam aksi kekerasan pada monyet yang sedang terjadi.



Sumber: Olahan pribadi

**Gambar 4. Preview Hasil Konten karya digital imaging 1**



Sumber: olahan pribadi

**Gambar 5. Konten karya digital imaging 2**



Sumber: olahan pribadi  
**Gambar 6. Konten karya digital imaging 3**



Sumber: olahan pribadi  
**Gambar 7. Konten karya digital imaging 4**



Sumber: olahan pribadi  
**Gambar 8. Konten karya digital imaging 5**



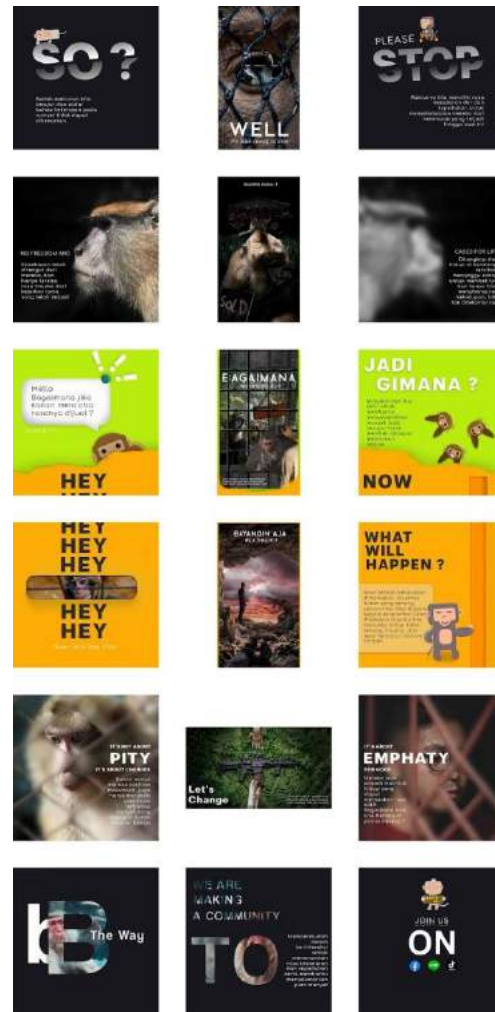
Sumber: olahan pribadi  
**Gambar 9. Konten karya digital imaging 6**



Sumber: olahan pribadi  
**Gambar 10. Konten karya digital imaging 7**



Sumber: olahan pribadi  
**Gambar 11. Feeds Instagram**



Sumber: olahan pribadi  
**Gambar 12. Feeds Instagram**



Feeds instagram yang telah dibuat akan disalurkan melalui media sosial instagram, dimana didalamnya juga terdapat pesan komunikasi untuk membangun empati dan kesadaran diri pada manusia, selain itu juga memasukkan konten digital imaging yang telah dibuat.

### **Simpulan**

Kekerasan pada monyet merupakan aksi yang tidak dapat dibenarkan. Secara mendasar aksi kekerasan tersebut sudah melanggar norma kehidupan atau norma hukum yang berlaku, karena merupakan aksi yang bersifat menyakiti makhluk hidup. Manusia secara mendasar memiliki akal budi yang dapat membantu mereka untuk berpikir mengenai perbuatan yang baik dan buruk, sehingga perbuatan kekerasan pada monyet tidak seharusnya terjadi, namun karena kurangnya rasa kesadaran dan empati yang dimiliki serta keinginan untuk memperoleh keuntungan secara ekonomi, maka membuat manusia menjadi mengesampingkan kesadaran diri dan menganggap bahwa aksi kekerasan pada monyet adalah hal yang dapat dilakukan, karena monyet merupakan makhluk hidup yang berada di bawah manusia. Kurangnya rasa empati dimana manusia tidak dapat memposisikan diri pada posisi monyet yang menerima aksi kekerasan menyebabkan terjadinya kekerasan pada monyet secara berulang kali, karena manusia tidak menganggap bahwa aksi tersebut dapat terjadi pada dirinya. Maka dari itu kurangnya rasa empati akan menyebabkan manusia tidak memiliki kesadaran diri dan akan aksi kekerasan pada monyet akan terus berlangsung. Maka dari itu untuk menjawab permasalahan yang ada, maka dirancanglah kampanye sosial untuk mendukung anti kekerasan pada monyet, yang ditujukan kepada anak-anak dan remaja serta masyarakat untuk memupuk rasa kesadaran dan empati pada dirinya, sehingga dapat menciptakan kesadaran bagi generasi muda, sehingga aksi tersebut dapat dicegah dan dikurangi di masa yang mendatang. Perancangan ini dibuat dengan membuat konten dan pesan komunikasi yang disalurkan melalui media instagram, karena media instagram merupakan salah satu media yang digemari oleh anak muda, serta penggunaan digital imaging dalam pembuatan konten diharapkan dapat membuat manusia lebih merasakan secara realis apabila penggambaran aksi tersebut terjadi pada dirinya.

### **Saran**

Perancangan kampanye sosial anti kekerasan pada monyet masih memiliki beberapa kekurangan, dan perlu dikembangkan kembali untuk kedepannya. Saran untuk perancangan kampanye sosial anti kekerasan pada monyet, yaitu diperlukan adanya konten digital imaging yang bersifat tidak terlalu *explicit*, sehingga lebih dapat diterima oleh banyak masyarakat luas, selain itu pemilihan kata untuk

menggait *audience* juga perlu ditingkatkan, sehingga dapat menarik banyak perhatian dari masyarakat luas untuk tertarik dengan perancangan kampanye sosial anti kekerasan pada monyet. Adapun memungkinkan untuk menggait sponsor yang sesuai, sehingga dapat membantu untuk menyebarluaskan pada *audience* atau menarik perhatian pada *audience* untuk tertarik pada kampanye sosial yang dijalankan.

## **Daftar Pustaka**

Atmoko Dwi, Bambang. 2012. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita

Dra Ediasri T. Atmodiwirjo. (1983). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta : Gunung Mulia.

Titchener, Edward B. *Experimental psychology*. (1996). New York : MacMillan Company

Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Penyiksaan Topeng Monyet, dari Dipukuli hingga Digantung. (2013, October 25). *detiknews*. <https://news.detik.com/berita/d-2395530/-penyiksaan-topeng-monyet-dari-dipukuli-hingga-digantung->

Venus, Antar. (2004). *Manajemen Kampanye, Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media

Ascione, FR. (1990) *The abuse of animal and human interpersonal violence : Making the connection. Child abuse domestic violence, and animal abuse : Linking the circles of compassion for prevention and intervention*. IN: Purdue University Press.